

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain/Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan memberikan suatu gambaran pengetahuan dan sikap pendonor baru tentang donor darah di UTD PMI Kota Madiun.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Pemilihan rancangan *cross sectional* dimaksudkan untuk melihat hubungan dukungan teman dengan sikap dan pengetahuan di pendonor baru di utd pmi kota madiun . Menurut Arikunto (2006)

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Pada penelitian ini, populasi penelitian yang ditetapkan peneliti adalah seluruh pendonor baru pada usia 17 tahun – 60 tahun untuk mengetahui sikap dan pengetahuan pendonor baru tentang donor darah

Dalam penelitian ini adalah semua pendonor yang berjumlah rata-rata 100 pendonor. Berdasarkan pendonor per bulan

##### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Seluruh pendonor baru usia 17 tahun – 60 tahun di PMI kota Madiun tentang sikap dan pengetahuan pendonor baru tentang donor darah diambil pada kuesioner dengan memberi kuesioner pada bulan november- desember 2020

$$n = \frac{N}{1 + (N \times \alpha^2)}$$

n = Sampel untuk populasi

N = Populasi sampel (dalam hal ini berjumlah 100 sampel)

$\alpha$  = Taraf kesalahan (dalam hal ini 10% atau  $\alpha = 0,1$ )

Dengan demikian :

$$n = \frac{100}{1 + (100 + 0,1^2)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 1}$$

$$n = 50$$

Berdasarkan perhitungan sampe diatas, sampel didapatkan sebanyak 50 responden. Untuk menghindari, jika terjadi kesalahan, maka ditambah 10% jadi jumlah sampelnya adalah 55 responden

Dalam pelaksanaan pengambilan sampel, penulis melakukan pengisian kuisisioner dengan cara mencari pendonor baru di pmi kota madiun yang ingin mendonorkan darahnya.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Transfusi Darah PMI Kota Madiun dan waktu penelitian ini pada bulan November – desember 2020

## 3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 3.4.1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatuyang berbentuk apa aja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016).

- a. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pdngetahuan donor darah.

- b. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah sikap donor darah.

### 3.4.2. Definisi Operasional

- a. Pengetahuan donor darah

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keinginan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan dominan yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau Open Behavior (Donsu, 2017). Tingkat pengetahuan ini diukur menggunakan kuisisioner dengan alternatif jawaban yaitu sangat

setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Selanjutnya akan diukur dengan cara menghitung jumlah skor dengan skala data ordinal.

b. Sikap donor darah

Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut attitude. Attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi (Suharyat, 2009). Penelitian ini menggunakan skala model likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju, selanjutnya akan diukur dengan cara menghitung jumlah skor sikap donor darah dengan skala interval.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data eksternal yang dikumpulkan secara primer. Peneliti menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden sebagai instrumen penelitian untuk dianalisa.

#### 3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berisi pengetahuan dan sikap pendonor baru tentang donor darah.

### 3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

#### 3.6.1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dan menggunakan rumus presentase. setelah itu dipresentasikan dengan perhitungan sebagai berikut:.

$$\text{Rumus Presentase} = \frac{Pn}{n} \times 100\%$$

n = jumlah sampel (55 Responden)

Pn = jumlah skor Likert

Data yang masuk akan dianalisis oleh peneliti berdasarkan jawaban responden dengan metode skoring yang telah ditentukan sebelumnya.

#### 3.6.2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kuesioner dan table.

### 3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai penganan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian. (Sugiyono, 2012)

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian, diantaranya:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*). Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*). Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.
3. Keadilan, bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental dan risiko sosial.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. (Sukmadinata, 2006)